# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKAMARA KABUPATEN SUKAMARA 2018.

MUHAMMAD NOOR RASYID
PROGRAM S1 KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA) MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI BANJARMASIN 2018
mnrasyiddd@gmail.com

## ABSTRAK

Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular (Kemenkes RI,2003). Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan kelima jenis imunisasi dasar lengkap.keberhasialn seorang bayi dalam mendapatkan lima jenis imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasr lengkap. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Wilayah kerja Puskesmas Sukamara Kabupaten sukamara 2018.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik. Pendekatan yang digunakan adalah cross-sectional penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relative pendek dan tempat tertentu dengan menggunakan total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Hasil penelitian pada uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi, dengan *p value* = 0,044. Ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi, dengan *p value* = 0,03.

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dalam bentuk penelitian lebih lanjut dan meluas baik dengan variabel yang sama atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan sampel yang lebih banyak

**Kata Kunci**: Imunisasi Dasar Bayi, Pengetahuan, dan Sikap

## ABSTRACT

RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH THE COMPLETION OF BABY BASIC IMMUNIZATION IN THE WORK OF SUKAMARA PUSKESMAS, SUKAMARA DISTRICT 2018.

Immunization has proven to be one of the most important public health efforts. Immunization programs have shown remarkable success and are a very cost-

effective effort to prevent infectious diseases (Ministry of Health, 2003). The immunization program for babies expects that each baby gets all five types of basic immunization complete. The success of a baby in getting five types of basic immunizations is measured through a complete basic immunization indicator. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers with the completeness of basic infant immunizations in the working area of Sukamara Public Health Center, Sukamara Regency 2018.
This study uses an analytical survey research design. The approach used is cross-sectional esearch carried out by taking a certain time that is relatively short and a certain place using total sampling because the population is less than 100, the entire population is used as research samples.
The results of the study on statistical tests using chi-square found that there was a significant relationship between Knowledge and Immunization Completeness, with p value = 0.044. There is a significant relationship between Knowledge and Immunization Completeness, with p value = 0.03.
It is hoped that this research can be developed in the form of further research and extends well to the same variables or other variables that affect student learning achievement and more extensive samples

Keywords: Basic Infant Immunization, Knowledge, and Attitude

## LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen semua bangsa indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antara upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya (Menkes, 2015).

Imunisasi adalah salah satu jenis usaha memberikan kekebalan kepada anak dan memasukan vaksin kedalam tubuh guna membuat zat anti untuk mencegah terhadapat penyakit tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan vaksin adalah bahan yang digunakan untuk merangsang pembentukan zat anti, yang dimasukan kedalam tubuh melalui suntikan ( misalnya, vaksin bacille, calmette, guriin (BCG), difteri, pertusis, dan tetanus (DPT) dan campak) dan melalui mulut ( contohnya vaksin polio) (Mahayu, 2014).

Angka kematian balita diindonesia pada Tahun 1992 sebesar 97 per 1.000 kelahian hidup kemudian turun menjadi 40 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2005 (UNDP,2007). Penyebab kematian bayi diindonesia adalah akibat berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi seperti tetanus,campak,dan difteri. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kesadaran mayrakat untuk memberi imunisasi pada anak (Aziz,2009).

Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting.program imunisasi telah menunjukan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular (kemenkes RI,2003).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik. Pendekatan yang digunakan adalah cross-sectional penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu  yang relative pendek dan tempat tertentu. Cara

pengambilan data variabel bebas dan variable terikat tergantung dilakukan sekali pada saat yang bersamaan (Wiratana, 2012).

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan nya. (Wiratna,2012). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai anak bayi berusia 12 sampai dengan 24 bulan, dengan jumlah 40 orang. Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan total sampling ala an menggunakan total sampling adalah karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sample penelitian. (Arikunto,2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

**Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan, Sikap dan Kelengkapan Imunisasi**

| Variabel yang diteliti | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **Kelengkapan Imunisasi** | | |
| Lengkap | 32 | 80 |
| Tidak Lengkap | 8 | 20 |
| **Pengetahuan** | | |
| Baik | 20 | 50 |
| Cukup | 17 | 42,5 |
| Kurang | 3 | 7,5 |
| **Sikap** | | |
| Positif | 30 | 73,2 |
| Negatif | 11 | 26,8 |

Berdasarkan hasil responden didapatkan sebagian besar lengkap dalam imunisasi (80 %), mempunyai pengetahuan yang baik (50 %), dan sebagian besar mempunyai sikap positif (73,2 %).

**Analisis Univariat**

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kelengkapan Imunisasi**

| Variabel | Kelengkapan Imunisasi | | | | Total | | p *value* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lengkap | | Tidak Lengkap | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| **Pengetahuan** | | | | | | | |
| Baik | 19 | 95 | 1 | 5 | 20 | 100 | 0,044 |
| Cukup | 12 | 70,6 | 5 | 29,4 | 17 | 100 | |
| Kurang | 1 | 33.3 | 2 | 66.7 | 3 | | |
| **Sikap** | | | | | | | |
| Positif | 27 | 93,1 | 2 | 6,9 | 29 | 100 | 0,03 |
| Negatif | 5 | 45,5 | 6 | 54,5 | 11 | 100 | |

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden untuk kategori pengetahuan didapatkan sebagian besar mempunyai pengetahuan baik dengan kelengkapan imunisasi yang lengkap 19 (95%), pengetahuan cukup dengan kelengkapan imunisasi lengkap 12 (70,6%), dan pengetahuan kurang dengan imunisasi tidak lengkap 2 (66,7%). Hasil analisis statistik yang digunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai *p value* = 0,044 dengan $\alpha$ = 0,05 setelah dilakukan penggabungan antara pengetahuan cukup dan kurang, yang berarti nilai $p < \alpha$, dengan demikian maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi.

Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi dengan tingkatan pengetahuan baik mendominasi hasil penelitian ini dengan status imunisasi dasar adalah lengkap, ibu dengan mudah memperoleh informasi tentang masalah imunisasi melalui penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan, media massa, majalah, tabloid dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar

Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan“. Penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi-square*, antara variabel pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi, dengan hasil $p < 0,001$, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden untuk kategori Sikap didapatkan sebagian besar mempunyai sikaf positif dengan kelengkapan imunisasi yang lengkap 27 (93,1%), sikap negatif dengan imunisasi tidak lengkap 6 (54,5%). Hasil analisis statistik yang digunakan dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai *p value* = 0,03 dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti nilai $p < \alpha$, dengan demikian maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Green (1990) dalam Notoadmodjo (2003) bahwa hubungan antara perilaku dengan sikap, keyakinan dan nilai tidak sepenuhnya dapat dimengerti namun bukti adanya hubungan tersebut cukup banyak. Analisis akan memperlihatkan bahwa sikap sampai tingkat tertentu merupakan komponen, penentu dan akibat dari perilaku. Juga menurut Green sesuai definisi Muchielli sikap adalah suatu kecenderungan jiwa atau perasaan yang relatif tetap terhadap kategori tertentu dari objek, orang atau situasi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Siti Umaroh (2014) dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo”. Hasil penelitian dengan Uji statistik menggunakan *chi square*

didapatkan bahwa ada hubungan antara sikap (p=0.001, OR=5,53 95% CI (1,976-15,516)) ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan dan sikap dengan kelengkapan imunisasi Sebagian besar responden lengkap dalam melakukan imunisasi 32 (80%), mempunyai pengetahuan yang baik (50 %), dan mempunyai sikap positif (73,2 %). Ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi, dengan *p value* = 0,044, Ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi, dengan *p value* = 0,03

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dalam bentuk penelitian lebih lanjut dan meluas baik dengan variabel yang sama atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan sampel yang lebih banyak.

# DAFTAR PUSTAKA

Arikunto S., 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta

Depkes RI. 2009. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta

Kemenkes RI. 2012. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*

Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta